

**ANALISIS PRIORITAS PENANGANAN JALAN
STRATEGIS KABUPATEN DI KABUPATEN TEBO
MENGUNAKAN METODE *ANALYTIC NETWORK
PROCESS* (ANP)**

TESIS



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ANALISIS PRIORITAS PENANGANAN JALAN STRATEGIS KABUPATEN DI KABUPATEN TEBO MENGUNAKAN METODE *ANALYTIC NETWORK PROCESS* (ANP)

TESIS

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Penyelesaian Studi di Program Studi Magister
Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK - UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ABSTRAK

Pembangunan infrastruktur transportasi di daerah bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat guna mempermudah mobilitas manusia, barang dan jasa. Namun pekerjaan infrastruktur transportasi khususnya jaringan jalan tidaklah mudah karena membutuhkan biaya yang besar sedangkan anggaran pembangunan terbatas sehingga harus menentukan prioritas penanganan jalan secara tepat. Dalam penelitian ini dilakukan analisis untuk menentukan prioritas penanganan jalan strategis di Kabupaten Tebo secara tepat serta melihat bagaimana kesepakatan dari responden terhadap pemilihan prioritas penanganan jalan berdasarkan nilai rater agreement. Penelitian ini menggunakan metode Analytic Network Process (ANP) dengan 4 (empat) kriteria yang dipakai untuk menentukan prioritas penanganan jalan, yaitu teknik, ekonomi, potensi wilayah dan kebijakan. Berdasarkan analisis ANP, diperoleh urutan prioritas penanganan jalan strategis Kabupaten Tebo yaitu Jalan Nasional – Pintas menjadi prioritas pertama dengan bobot 0.252, kemudian prioritas kedua Jalan Nasional – Lubuk Mandarsah dengan bobot 0.23, prioritas ketiga Jalan Uni I Rimbo Bujang – Unit XI Rimbo Ulu dengan bobot 0.211, serta Jalan Blok E Alai Ilir- Blok C Alai Ilir dengan bobot 0.202 dan Jalan Nasional – Paninjau dengan bobot 0.105 pada prioritas keempat dan kelima. Adapun kesepakatan dalam pemberian urutan terhadap prioritas penanganan jalan strategis oleh para pakar yang terdiri dari 10 orang responden termasuk tinggi ($W=0.502$), ini berarti para responden tidak banyak berbeda pendapat terhadap penentuan urutan prioritas penanganan jalan strategis tersebut.

Kata Kunci : Urutan Prioritas, Penanganan Jalan, Analytic Network Process



ABSTRACT

Development of transportation infrastructure in the region aims to meet the needs of the community to facilitate mobility of people, goods and services. However, the work of transportation infrastructure, especially the road network, is not easy because it requires a large amount of cost while the development budget is limited, therefore, a careful determination of the priority of road handling is urgently required. In this study, an analysis was conducted to determine the priority of handling strategic roads in Tebo Regency appropriately and seeing how the respondents agreed on the priority selection of road handling based on the latter agreement. This study uses the Analytic Network Process (ANP) method with 4 (four) criteria used to determine the priority of road handling, namely techniques, economics, regional potential and policies. Based on ANP analysis, the priority order for Tebo Regency strategic road handling is National Road - Pintas being the first priority with a weight of 0.252, then the second priority for National Road - Lubuk Mandarsah with a weight of 0.23, the third priority is Jalan I Rimbo Bujang - Unit XI Rimbo Ulu with weights 0.211, and Blok E Alai Ilir-Blok C Alai Ilir Road with a weight of 0.202 and National Road - Review with a weight of 0.105 in the fourth and fifth priorities. The agreement in giving priority to strategic road handling by experts consisting of 10 respondents including high ($W = 0.502$), this means that the respondents did not differ in opinion on determining the priority order of handling the strategic road

Keywords: Priority Order, Road Handling, Analytic Network Process

